

INTISARI

Pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di Indonesia pada tahun 2020 mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan pada struktur pekerja informal. Selain mengakibatkan perubahan pada struktur gender, jam kerja, dan pendapatan secara keseluruhan. Perubahan yang signifikan juga terjadi pada mereka yang mengalami disabilitas, terutama pekerja dengan disabilitas berat. Di sisi lain, sebagian besar penelitian terdahulu di Indonesia umumnya melihat dampak pandemi terhadap kondisi ketenagakerjaan secara general. Penelitian yang secara khusus mengkaji dampak COVID-19 terhadap kondisi pekerja disabilitas berat sektor informal belum banyak dilakukan. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari kondisi disabilitas berat di kalangan pekerja sektor informal terhadap jam kerja dan pendapatan yang mereka dapatkan selama masa COVID-19. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari jam kerja terhadap pendapatan pekerja sektor informal selama masa COVID-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder berjenis *pooled cross-section* pada level individu yang bersumber dari Sakernas edisi tahun 2020-2022. Alat analisis yang digunakan adalah *ordinary least square* dan *instrumental variable*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja dengan kategori disabilitas berat sektor informal di Indonesia memiliki jam kerja dan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan pekerja non-disabilitas ataupun disabilitas ringan. Temuan ini menunjukkan hasil yang konsisten ketika jam kerja dan pendapatan dijelaskan secara lebih dalam berdasarkan heterogenitas pekerja. Pada konteks dampak jam kerja terhadap pendapatan, penggunaan variabel instrumen “disabilitas berat” menunjukkan hasil yang konsisten dan *robust* pada berbagai model pengujian. Jam kerja yang dikaitkan dengan disabilitas berat berdampak signifikan terhadap pendapatan pekerja sektor informal di Indonesia.

Kata kunci: COVID-19, Pekerja Informal, Disabilitas Berat, Jam Kerja, Pendapatan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that began to spread in Indonesia in 2020 has resulted in quite significant changes in the structure of informal workers. In addition to causing changes in gender structure, working hours, and overall income. Significant changes also occurred for those with disabilities, especially workers with severe disabilities. On the other hand, most previous studies in Indonesia generally look at the impact of the pandemic on employment conditions in general. Research that specifically examines the impact of COVID-19 on the conditions of workers with severe disabilities in the informal sector has not been widely conducted. This study has two main objectives. First, this study aims to analyze the impact of severe disabilities among informal sector workers on their working hours and income during the COVID-19 period. Furthermore, this study aims to analyze the impact of working hours on the income of informal sector workers during the COVID-19 period. This study uses secondary data in the form of pooled cross-sections at the individual level sourced from the 2020-2022 edition of Sakernas. The analysis tools used are ordinary least square and instrumental variables. The results of this study indicate that workers with severe disabilities in the informal sector in Indonesia have lower working hours and income compared to non-disabled or mildly disabled workers. This finding shows consistent results when working hours and income are explained in more depth based on worker heterogeneity. In the context of the impact of working hours on income, the use of the instrument variable "severe disability" shows consistent and robust results in various test models. Working hours associated with severe disabilities have a significant impact on the income of informal sector workers in Indonesia.

Keywords: COVID-19, Informal Workers, Severe Disabilities, Working Hours, Income